

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi. Menurut Bogdan & Biklen (dalam) Rahmat (2009) penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, catatan, dan perilaku objek yang diamati (Rahmat, 2009). Penelitian kualitatif umumnya digunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan budaya, dimana dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu fenomena sosial alamiah yang mengedepankan proses interaksi antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Hadi *dkk.*, 2021).

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan etnografi. Dimana pendekatan etnografi merupakan salah satu pendekatan dalam metode kualitatif yang dimanfaatkan untuk eksplorasi suatu budaya masyarakat (Windiani & Nurul, 2016).

Dari beberapa pernyataan yang diberikan, peneliti menggunakan pendekatan etnografi sebagai metode untuk mengeksplorasi aktivitas yang ada pada pertanian tembakau di Desa Bandung, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Dimana eksplorasi digunakan untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan mengaitkan aktivitas pertanian tembakau dengan aktivitas fundamental matematis.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan etnografi dengan penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti merupakan instrumen utama, karena penelitian kualitatif sendiri mensyaratkan peneliti sebagai perencana, pelaksana, sampai pada pelaporan hasil adalah keharusan peneliti (Wahyuni & Nentry, 2017). Artinya

kehadiran peneliti sangat berpengaruh dalam memaksimalkan dalam pengumpulan data dalam penelitian. Oleh karena itu pada penelitian ini, peneliti akan ikut berpartisipasi sekaligus mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Peneliti melakukan penelitian sebagai upaya pengumpulan data-data yang diperlukan di 2 rumah narasumber di dusun Bandung. Dalam melakukan kegiatan wawancara peneliti membutuhkan waktu selama 2 hari. Sedangkan peneliti juga memerlukan observasi, dimana observasi dilakukan kurang lebih 3 bulan yang dimulai ketika petani mulai mempersiapkan lahan, dan seterusnya. Data-data yang diperlukan peneliti adalah penjelasan aktivitas-aktivitas dalam bertani tembakau serta dokumentasi yang terdapat di dalamnya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan di rumah dua narasumber dari Desa Bandung, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur, dan di lahan sawah yang ditanami tembakau oleh narasumber tersebut. Alasan peneliti memilih Desa Bandung sebagai lokasi penelitian adalah karena akses dapat dicapai dengan cepat dan mudah, sehingga koordinasi antara peneliti dan narasumber mudah dilakukan serta kecil kemungkinan ditemukan hambatan. Selain itu, pemilihan lokasi ini sudah cukup mewakili beberapa desa lainnya, karena aktivitas tidak banyak yang berbeda antara desa Bandung dengan desa lainnya.

### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data berdasarkan beberapa literatur sebagai pelengkap teori dan mengidentifikasi informasi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah data primer dan sekunder.

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer berupa hasil yang diperoleh langsung oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini data primer yang dihasilkan adalah penelitian langsung berupa wawancara dengan dua narasumber dari petani tembakau, dan dilengkapi dengan observasi langsung di lingkungan petani tembakau untuk mengumpulkan informasi yang kurang dan dilengkapi dengan dokumentasi hal-hal yang perlu. Dalam data primer, peneliti dapat menjawab pada fokus penelitian pertama dan kedua.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dengan tidak langsung. Data tersebut berupa beberapa literatur dari penelitian terdahulu, literatur pendukung dari data primer, dan lain sebagainya (Jenahut & Maure, 2020). Selain itu, penggunaan data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah foto yang diambil sebelum penelitian, literatur pelengkap, dan penelitian terdahulu untuk pedoman pendukung. Dalam data sekunder, peneliti dapat memberi kelengkapan jawaban pada fokus penelitian pertama dan kedua, serta menjadi sumber utama pada fokus penelitian yang ketiga.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, dimana teknik tersebut akan menghasilkan data primer. Teknik wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan lisan terhadap narasumber yang akan memberikan informasi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti (Nazir, 1988). Wawancara dilakukan untuk mengetahui beberapa informasi, mulai dari proses dalam bertani tembakau hingga tembakau dikemas. Wawancara tersebut menggunakan pedoman yang dibuat sebagai acuan untuk membuat pertanyaan wawancara yang akan diajukan ke narasumber. Dalam penelitian ini, pedoman wawancara yang digunakan peneliti diadopsi

dari pedoman wawancara yang digunakan oleh Abiyasa (2019) dengan penelitian yang serupa dalam bidang pertanian.

Teknik observasi secara umum merupakan cara atau metode pengumpulan informasi atau data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang diamati. Melalui kegiatan observasi, peneliti bisa mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang diteliti yang tidak bisa diperoleh dengan menggunakan cara lain (Mania, 2008). Observasi pada penelitian ini adalah observasi langsung, yaitu pengamatan langsung pada lokasi penelitian yang merupakan observasi non partisipan dimana peneliti bukan pelaku pada subjek yang diamati. Observasi dilakukan untuk memperoleh beberapa informasi yang tidak bisa didapatkan ketika wawancara. Dalam penelitian ini, lembar observasi yang digunakan peneliti diadopsi dari lembar observasi yang digunakan oleh Abiyasa (2019) dengan penelitian yang serupa dalam bidang pertanian.

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan gambar pendukung untuk setiap aktivitas yang ada dalam bertani tembakau.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh (Mursidik *dkk.*, 2014). Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data dan keterangan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut (Nur *dkk.*, 2017):

### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, dan mengabstraksikan data yang muncul dari catatan yang diperoleh di lapangan. Mereduksi data berarti

membuat ringkasan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada masalah terpenting. Dalam hal ini, data yang lebih relevan dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi yang akan digunakan untuk proses analisis data selanjutnya. Data yang dipilih merupakan data yang berkaitan dengan penemuan aktivitas etnomatematika yang dilihat dari aktivitas dalam bertani tembakau. Aktivitas yang ditampilkan setelah reduksi data merupakan aktivitas yang ditemukan oleh peneliti yang sebelumnya sudah dikembalikan ke petani. Dimana aktivitas tersebut sudah dibenarkan oleh petani yang bersangkutan.

## 2. Display data

Penyajian data diarahkan agar data hasil dari reduksi terorganisasikan, tersusun sesuai pola agar mudah untuk dipahami. Penyajian data dilakukan secara deskriptif dengan narasi menurut pemikiran peneliti. Penyajian dalam bentuk ini akan memudahkan peneliti memahami dan merencanakan penelitian selanjutnya. Pada tahap ini, peneliti menjelaskan aktivitas-aktivitas dalam bertani tembakau yang ditemukan di dusun Bandung dan mengidentifikasi aktivitas fundamental matematis yang terdapat di dalamnya.

## 3. Verifikasi data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan adanya penarikan kesimpulan dan memverifikasi hasil kesimpulan tersebut. Proses dalam mendapatkan bukti dalam kesimpulan ini merupakan verifikasi datanya. Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil penyajian data yang disesuaikan dengan fokus penelitian yang sudah ditentukan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengetahui adanya aktivitas bertani tembakau yang dapat dianalisis berdasarkan kaitannya dengan aktivitas fundamental matematis. Dengan demikian dapat ditemukan beberapa aktivitas fundamental matematis dalam aktivitas bertani tembakau di dusun Bandung, Prambon, Nganjuk.

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar penelitian ini memperoleh data yang valid dan sesuai kebutuhan, maka untuk mencari keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan suatu pendekatan analisa data menggunakan berbagai sumber. Triangulasi mempercepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis bukti yang sudah tersedia (Bachri, 2010). Teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber, yang berarti melakukan cek ulang pada informasi yang didapat kepada sumber yang berbeda (Bachri, 2010).

Selanjutnya untuk mengecek keabsahan data hasil penelitian, peneliti juga menggunakan *Inter-rater-reliability* yang merupakan jenis uji yang digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan beberapa penilai. Teknik analisa yang digunakan menggunakan *statistik kappa* ( $k$ ) yang terdiri dari *Cohen kappa* yang menyatakan konsistensi pengukuran yang dilakukan oleh dua orang penilai (*rater*) dan *Fleiss kappa* yang menyatakan konsistensi pengukuran yang dilakukan oleh lebih dari dua penilai (*rater*) (Perdana dkk, 2020).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua orang rater untuk menilai hasil analisis aktivitas dalam bertani tembakau. Kemudian hasil penilaian rater dihitung dengan formula yang digunakan untuk menghitung koefisien Kappa sebagai evaluasi persetujuan antara 2 rater yaitu

$$K = \frac{Pr(a) - Pr(e)}{1 - Pr(e)}$$

Dimana :

$Pr(a)$  = kesepakatan yang diamati

$Pr(e)$  = kesepakatan kebetulan

Berikut ini tabel interpretasi Kappa,

**Tabel 3. 1 Interpretasi Cohen Kappa**

| Nilai Kappa | Interpretation | Presentase (%) |
|-------------|----------------|----------------|
|-------------|----------------|----------------|

|           |                 |           |
|-----------|-----------------|-----------|
| 0 – .20   | Tidak ada       | 0 – 4%    |
| .21 – .39 | Rendah          | 4 – 15%   |
| .40 – .59 | Lemah           | 15 – 35%  |
| .60 – .79 | Sedang          | 35 – 63%  |
| .80 – .90 | Kuat            | 64 – 81%  |
| > .90     | Hampir Sempurna | 82 – 100% |

(Sumber: McHugh, 2012)

Dalam penilaian rater ini, jika penilaian dari kedua rater sama-sama tidak setuju maka aktivitas tersebut tidak akan dimasukkan ke dalam hasil aktivitas fundamental matematis. Jika salah satu rater yang setuju, maka analisis dari aktivitas tersebut akan diperbaiki sesuai dengan masukan dari rater tersebut.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Agar penelitian ini berjalan dengan efektif dan efisien, maka peneliti membagi tahapan penelitian sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Penelitian

Dalam tahap pra penelitian kita memerlukan, (1) penyusunan rancangan penelitian, dalam hal ini membuat rancangan dalam bentuk proposal penelitian, (2) memilih lokasi penelitian yang dapat membantu peneliti dalam kemudahan mencari informasi, dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di Desa Bandung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Alasan memilih lokasi tersebut karena desa tersebut merupakan salah satu desa yang melakukan aktivitas pertanian tembakau dan letaknya dekat dengan tempat tinggal peneliti, (3) mengurus perizinan sekaligus memilih narasumber yang akan diwawancarai. Perizinan diberikan kepada narasumber terkait sebelum penelitian dilakukan, (4) menyusun instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data, berupa pedoman wawancara dan lembar observasi, (5) sebelum instrumen digunakan, peneliti melakukan validasi untuk mengetahui kelayakan instrumen yang telah dibuat (6) jika sudah divalidasi, peneliti

lanjut untuk mempersiapkan perlengkapan penelitian lainnya, dalam hal ini peneliti memerlukan alat tulis dan perekam suara.

## 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini peneliti memulai dengan observasi di lapangan, wawancara kepada narasumber yang dalam hal ini petani tembakau, dan melakukan dokumentasi dengan mengambil beberapa gambar yang diperlukan untuk mendukung hasil observasi lapangan.

## 3. Tahap Analisis Data

Berdasarkan data yang telah terkumpul, mulai dari lembar observasi, hasil wawancara serta hasil dokumentasi, selanjutnya peneliti mengolah data untuk dijadikan yang akan ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan. Dimana peneliti menganalisis dan mengidentifikasi apa saja aktivitas pada pertanian tembakau yang dapat dikaitkan dengan aktivitas matematis di sekolah. Apabila peneliti merasa bahwa data yang didapat kurang, maka peneliti dapat melakukan penelitian kembali untuk melengkapi bagian-bagian yang masih kurang. Hal ini dimaksudkan agar peneliti mendapatkan data yang kuat.

## 4. Tahap Pembuatan Laporan

Pada tahap ini merupakan tahap akhir penelitian, dimana semua data yang dihasilkan dari penelitian sudah dianalisis dan diidentifikasi. Selanjutnya peneliti mulai menulis laporan dalam bentuk laporan pada naskah skripsi. Untuk lebih ringkas bagaimana proses dalam penelitian, berikut disajikan bagan ringkasan proses penelitian :

### **Gambar 3. 1 Tahap-tahap Penelitian**

